



Konsep Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Safira Armah

Universitas Malikussaleh

E-mail: safira.220420072@mhs.unimal.ac.id

Rayyan Firdaus

Universitas Malikussaleh

E-mail: rayyan@unimal.ac.id

Address: Jl. Kampus Unimal Bukit Indah, Blang Pulo,
Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Aceh

Corresponding author: safira.220420072@mhs.unimal.ac.id

Abstract: *The purpose of writing this article is to find out the concepts, benefits, applications and challenges experienced in Information Management Systems. Management Information System (MIS) is a very important and strategic system in the modern digital era. This system functions as the main means of collecting, processing and presenting relevant and accurate information to management, so that it can assist in making better decisions. In this article, researchers use the literature study research method to analyze data by describing data that has been collected from various sources such as books, journals, articles, research reports, and other sources that are relevant to the topic being studied. Through a literature study, this research explores the definition and main benefits of MIS, which is a combination of human resources, information technology, and procedures to produce quality information for decision making. Effective implementation of MIS can provide a competitive advantage for organizations in increasing productivity, efficiency and competitiveness. However, SIM implementation also faces various challenges, such as system integration, data security, data quality, user resistance, investment costs, rapid technological changes, and organizational complexity. This research contributes to providing a comprehensive understanding of Management Information Systems, as well as highlighting the importance of utilizing information as a strategic asset for organizations in achieving their business goals.*

Keywords: *Data, Information Technology, Management Information Systems.*

Abstrak: Tujuan penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui konsep, manfaat, penerapan hingga tantang yang dialami dalam Sistem Manajemen Informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang sangat penting dan strategis di era digital modern. Sistem ini berfungsi sebagai sarana utama untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi yang relevan dan akurat kepada manajemen, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Pada artikel ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi literatur guna menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Melalui studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi definisi dan manfaat utama SIM, yang merupakan perpaduan antara sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur untuk menghasilkan informasi berkualitas bagi pengambilan keputusan. Implementasi SIM yang efektif dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing. Namun penerapan SIM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti sistem integrasi, keamanan data, kualitas data, resistensi pengguna, biaya investasi, perubahan teknologi yang cepat, dan kompleksitas organisasi. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Sistem Informasi Manajemen, serta menyoroti pentingnya pemanfaatan informasi sebagai aset strategi bagi organisasi dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Kata kunci: Data, Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen.

LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, informasi telah menjadi aset yang sangat berharga bagi setiap organisasi. Informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan dapat membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai keunggulan kompetitif. Namun, dengan banyaknya data yang harus dikelola, organisasi memerlukan sistem yang dapat membantu dalam mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan informasi secara efektif. Di sinilah Sistem Informasi Manajemen (SIM) memegang peranan penting.

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian komponen yang saling terkait yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian dalam suatu organisasi. SIM merupakan perpaduan antara sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh para manajer dalam mengelola organisasi secara efektif dan efisien. Sistem ini berfungsi sebagai sarana utama untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi yang relevan dan akurat kepada manajemen, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Di era informasi teknologi yang sangat cepat berkembang, SIM telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam berbagai organisasi dan perusahaan.

Sistem Informasi Manajemen memiliki tujuan utama untuk mendukung kegiatan operasional dan strategi organisasi dengan cara memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada manajemen. Dengan demikian, SIM dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi. Dalam beberapa tahun terakhir, SIM telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan penggunaan teknologi informasi seperti sistem berbasis website dan aplikasi elektronik. Sistem ini telah membantu meningkatkan kinerja dan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan meminimalkan kesalahan dalam pengimputan data secara online maupun offline.

Dalam artikel ini, penulis akan membahas lebih lanjut tentang konsep, manfaat, penerapan serta tantangan dalam Sistem Informasi Manajemen. Pemahaman yang lebih mendalam tentang SIM akan membantu organisasi dalam memanfaatkan potensi informasi secara maksimal untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan..

KAJIAN TEORITIS

Secara harfiah, SIM adalah suatu bentuk sistem informasi yang ditujukan untuk melayani manajer dan juga SIM dapat diartikan sebagai suatu metode yang bersifat formal dan di dalamnya menyediakan informasi bagi manajemen yang efektif. SIM juga berarti sekelompok orang, kumpulan pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, penyimpanan, pengolahan dan penggunaan data. SIM berfungsi sebagai suatu metode yang bersifat formal dan didalamnya menyediakan informasi bagi manajemen yang efektif.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi literatur untuk mengkaji dan menganalisis topik Sistem Informasi Manajemen (SIM). Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Studi literatur dipilih sebagai metode penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang Sistem Informasi Manajemen dari berbagai sumber yang telah diterbitkan sebelumnya. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat membangun pemahaman yang kuat tentang topik penelitian, mengidentifikasi penyimpangan atau peluang penelitian, dan memberikan kontribusi baru pada bidang ilmu terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Sistem Manajemen Informasi

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi para manajer dalam rangka mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. SIM mengintegrasikan berbagai sumber data, memproses data tersebut menjadi informasi yang bermakna, dan mendistribusikan informasi tersebut kepada para pengambil keputusan di seluruh tingkat manajemen dalam organisasi. Salah satu tujuan utama dari SIM adalah untuk menyediakan informasi yang tepat kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam format yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya SIM, organisasi dapat memperoleh informasi yang akurat, terpercaya, dan terkini, yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan strategis, taktis, dan operasional. SIM merupakan kombinasi dari tiga komponen utama, yaitu:

- 1) Manusia (manusia) SIM melibatkan sumber daya manusia yang berperan dalam mengoperasikan, mengembangkan, dan memanfaatkan sistem informasi tersebut.
- 2) Teknologi (technology) SIM memanfaatkan teknologi informasi seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komputer, dan infrastruktur pendukung lainnya.
- 3) Prosedur (prosedur) SIM memiliki prosedur dan aturan yang mengatur pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, dan pendistribusian informasi.

SIM tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi komputer semata, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti sumber daya manusia, prosedur, dan kebijakan organisasi. Hal ini memastikan bahwa sistem informasi yang dibangun selaras dengan tujuan, strategi, dan budaya organisasi. Dengan demikian, SIM dapat membantu organisasi dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Ada beberapa manfaat sistem informasi manajemen antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 2) Meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara akurat dan tepat waktu bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan- kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 4) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Beberapa contoh kongkrit penerapan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ERP ini biasanya digunakan oleh sejumlah perusahaan besar dalam mengelola manajemen dan melakukan pengawasan yang saling terintegrasi terhadap unit bidang kerja Keuangan, Accounting, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Operasional, dan Pengelolaan Persediaan.
- 2) *Supply Chain Management* (SCM). Sistem SCM ini sangat bermanfaat bagi pihak manajemen dimana data data yang disajikan terintegrasi mengenai manajemen suplai bahan baku, mulai dari pemasok, produsen, pengecer hingga konsumen akhir.
- 3) *Transaction Processing System* (TPS). TPS ini berguna untuk proses data dalam jumlah yang besar dengan transaksi bisnis yang rutin. Program ini biasa diaplikasikan untuk

manajemen gaji dan inventaris. Contohnya adalah aplikasi yang digunakan untuk Bantuan Keuangan Desa Pemprov Jawa Timur.

- 4) *Office Automation System* (OAS). Sistem aplikasi ini berguna untuk melancarkan komunikasi antar departemen dalam suatu perusahaan dengan cara mengintegrasikan server-server komputer pada setiap user di perusahaan. Contohnya adalah email.
 - 5) *Knowledge Work System* (KWS). Sistem informasi KWS ini mengintegrasikan satu pengetahuan baru ke dalam organisasi. Dengan ini, diharapkan para tenaga ahli dapat menerapkannya dalam pekerjaan mereka.
 - 6) *Informatic Management System* (IMS). IMS berfungsi untuk mendukung spektrum tugas-tugas dalam organisasi, yang juga dapat digunakan untuk membantu menganalisa pembuatan keputusan. Sistem ini juga dapat menyatukan beberapa fungsi informasi dengan program komputerisasi, seperti e- procurement.
 - 7) *Decision Support System* (DSS). Sistem ini membantu para manajer dalam mengambil keputusan dengan cara mengamati lingkungan dalam perusahaan. Contohnya, Link Elektronik di sekolah Tunas Bangsa, yang mengamati jumlah pendapatan atau pendaftaran siswa baru setiap tahun.
4. Tantangan dalam Sistem Informasi Manajemen

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) tentunya menghadapi berbagai tantangan. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang sering dihadapi dalam implementasi SIM:

- 1) Integrasi Sistem. Salah satu tantangan besar adalah mengintegrasikan berbagai sistem informasi yang ada dalam organisasi. Seringkali, organisasi memiliki sistem informasi yang terpisah-pisah di setiap departemen atau fungsi bisnis, yang dapat menyebabkan duplikasi data, ketidakkonsistenan informasi, dan kesulitan dalam berbagi data. Mengintegrasikan semua sistem ini menjadi tantangan tersendiri, baik dari segi teknis maupun prosedural.
- 2) Keamanan Data dan Privasi. SIM mengelola dan menyimpan data yang sensitif, seperti data keuangan, data karyawan, data pelanggan, dan informasi rahasia lainnya. Melindungi keamanan data ini dari ancaman seperti pencurian, peretasan, dan kebocoran data menjadi tantangan yang serius. Organisasi harus memastikan bahwa sistem keamanan yang kuat diterapkan untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data.
- 3) Kualitas Data. Kualitas data yang buruk dapat menghambat efektivitas SIM. Jika data yang dimasukkan ke dalam sistem tidak akurat, tidak lengkap, atau tidak konsisten, maka informasi yang dihasilkan oleh SIM juga tidak akan akurat dan dapat

menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Memastikan kualitas data yang baik merupakan tantangan yang harus dihadapi secara terus-menerus.

- 4) Resistensi Pengguna. Penerapan SIM baru seringkali menghadapi resistensi dari pengguna, terutama jika pengguna terbiasa dengan sistem lama atau tidak cukup terlatih dalam menggunakan sistem baru. Mengatasi resistensi pengguna, memberikan pelatihan yang memadai, dan membangun budaya yang mendukung penggunaan SIM merupakan tantangan yang harus diatasi.
- 5) Biaya Investasi dan Pemeliharaan. Mengimplementasikan SIM yang efektif membutuhkan investasi yang signifikan, baik dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur, dan sumber daya manusia. Selain itu, biaya pemeliharaan dan pembaruan sistem juga harus diperhitungkan. Tantangan yang dihadapi adalah memastikan bahwa investasi dalam SIM dapat memberikan pengembalian yang memadai bagi organisasi.
- 6) Perubahan Teknologi yang Cepat. Teknologi informasi terus berkembang dengan cepat, dan SIM harus terus diperbarui untuk tetap relevan dan efektif. Mengikuti perkembangan teknologi terbaru, serta memutuskan kapan harus melakukan pembaruan atau pergantian sistem merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam artikel ini, kesimpulan yang dapat ditarik ialah Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi di era digital saat ini. SIM memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi secara efektif dan efisien, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian dalam organisasi. SIM merupakan perpaduan antara sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang berkualitas bagi para manajer dan pengambil keputusan.

Namun, penerapan SIM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti integrasi sistem, keamanan data dan privasi, kualitas data, resistensi pengguna, biaya investasi dan pemeliharaan, perubahan teknologi yang cepat, dan kompleksitas organisasi. Dengan memanfaatkan SIM secara optimal, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan informasi sebagai aset strategis dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keunggulan kompetitif. SIM akan terus berkembang dan menjadi semakin penting di masa depan seiring dengan

perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan organisasi akan informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan.

DAFTAR REFERENSI

- Afiata, G. (2020). Makalah Sistem Informasi Manajemen: Researchgate.net
- Hariyanto, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Jurnal Elektronik Universitas Tulungagung.
- Ridwan, M., et al. (2021). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Roehaty, E. (2017). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sutabri, T. (2005). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Teguh, W. (2004). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tyoso, J. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijoyo, H., et al. (2021). Sistem Informasi Manajemen. Sumatera Barat: ICM Publisher.